

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian ini berusaha memahami secara mendalam proses manajemen produksi konten kreatif media sosial dalam kampanye imbauan yang dilaksanakan oleh Bidang Humas Polda Jawa Timur. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan dalam produksi konten sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan. Metode studi kasus memungkinkan peneliti melakukan pengkajian secara mendalam terhadap satu objek penelitian, yaitu proses manajemen produksi konten kreatif pada akun Instagram @humaspoldajatim sebagai media penyampaian kampanye imbauan kepada masyarakat. Dengan memusatkan penelitian pada satu kasus tertentu, peneliti dapat menggambarkan secara rinci setiap tahapan produksi konten, mulai dari penentuan ide, penyusunan konsep, proses produksi, publikasi, hingga evaluasi sebagai bagian dari penerapan fungsi manajemen di Bidang Humas Polda Jawa Timur.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan mendalam mengenai suatu fenomena berdasarkan fakta yang ditemukan di lapangan. Dalam penelitian ini, fenomena yang dikaji adalah proses manajemen produksi konten kreatif media sosial untuk kampanye imbauan yang dilaksanakan oleh Bidang Humas Polda Jawa Timur.

Data yang diperoleh dalam penelitian ini berupa uraian hasil observasi, dokumentasi, arsip produksi konten, serta berbagai informasi yang berkaitan dengan proses produksi konten kreatif. Seluruh data tersebut kemudian dianalisis untuk mendeskripsikan bagaimana fungsi-fungsi manajemen menurut George R. Terry yang meliputi *planning*, *organizing*, *actuating*, dan *controlling* diterapkan dalam setiap tahapan produksi konten media sosial.

Dasar penelitian ini menggunakan paradigma interpretatif, yaitu paradigma yang memandang suatu fenomena sosial sebagai sesuatu yang perlu dipahami berdasarkan makna

yang muncul dari aktivitas yang dilakukan oleh individu maupun organisasi. Dalam penelitian ini, peneliti berusaha menginterpretasikan bagaimana Bidang Humas Polda Jawa Timur mengelola proses produksi konten kreatif sebagai bagian dari strategi komunikasi publik melalui media sosial. Oleh karena itu, penelitian ini tidak hanya mendeskripsikan setiap tahapan produksi konten, tetapi juga menjelaskan makna dari setiap proses manajemen yang dilakukan sehingga tujuan penyampaian pesan kampanye imbauan kepada masyarakat dapat tercapai secara efektif.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Bidang Hubungan Masyarakat (Bidang Humas) Kepolisian Daerah Jawa Timur (Polda Jatim) yang beralamat di Jalan Ahmad Yani No. 116, Surabaya, Jawa Timur. Bidang Humas Polda Jawa Timur dipilih sebagai lokasi penelitian karena merupakan satuan kerja yang bertanggung jawab dalam pengelolaan komunikasi publik, hubungan media, serta produksi dan publikasi konten informasi melalui berbagai platform media sosial, termasuk Instagram. Pemilihan lokasi penelitian didasarkan pada kesesuaian antara objek penelitian dengan fokus penelitian, yaitu manajemen produksi konten kreatif media sosial untuk kampanye imbauan. Bidang Humas Polda Jawa Timur secara aktif memanfaatkan media sosial sebagai sarana penyampaian informasi, edukasi, dan kampanye kepada masyarakat. Oleh karena itu, lokasi tersebut dinilai relevan untuk memperoleh data mengenai proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam produksi konten kreatif.

Penelitian dilaksanakan pada saat peneliti melaksanakan kegiatan magang di Bidang Humas Polda Jawa Timur, yaitu pada 4 Maret 2024 sampai dengan 4 Juli 2024. Selama periode tersebut, peneliti melakukan observasi terhadap proses produksi konten kreatif media sosial, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Selain melakukan observasi, peneliti juga mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan proses produksi konten sebagai data pendukung penelitian.

3.3 Ruang Lingkup dan Objek Penelitian

3.3.1 Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada manajemen produksi konten kreatif media sosial Instagram untuk kampanye imbauan yang dilakukan oleh Bidang Humas Polda Jawa Timur melalui akun Instagram @humaspoldajatim. Penelitian ini hanya mencakup proses pengelolaan konten pada platform Instagram, sehingga pengelolaan konten pada media sosial lain seperti Facebook, X (Twitter), TikTok, maupun YouTube tidak menjadi bagian dari pembahasan penelitian.

Penelitian ini membahas seluruh tahapan manajemen produksi konten kampanye imbauan yang meliputi proses pra produksi, produksi, dan pasca produksi, mulai dari perencanaan ide konten, penyusunan naskah, koordinasi tim produksi, proses pembuatan konten, publikasi konten, hingga evaluasi hasil produksi sebagai bagian dari fungsi manajemen. Pembahasan juga mencakup upaya pengelolaan konten setelah dipublikasikan, seperti penyebarluasan konten melalui *Instagram Story*, *cross posting* pada media sosial resmi lainnya, serta pembagian ulang (*repost*) oleh akun-akun kepolisian yang berada dalam jaringan Polda Jawa Timur guna memperluas penyampaian pesan kampanye imbauan kepada masyarakat.

Dengan demikian, ruang lingkup penelitian ini difokuskan pada proses manajemen produksi konten kreatif yang diterapkan oleh Bidang Humas Polda Jawa Timur dalam menghasilkan dan mengelola konten kampanye imbauan di media sosial Instagram berdasarkan fungsi manajemen *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* (POAC).

3.3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah manajemen produksi konten kreatif media sosial untuk kampanye imbauan pada akun Instagram @humaspoldajatim yang dikelola oleh Bidang Humas Polda Jawa Timur. Unit analisis dalam penelitian ini mencakup seluruh proses manajemen produksi konten berdasarkan fungsi manajemen George R. Terry, yaitu *Planning* (perencanaan), *Organizing* (pengorganisasian), *Actuating* (pelaksanaan), dan *Controlling* (pengawasan).

Dengan berfokus pada proses tersebut, penelitian ini bertujuan menggambarkan bagaimana fungsi-fungsi manajemen diterapkan dalam produksi konten kreatif media sosial sebagai media kampanye imbauan kepada masyarakat. Penelitian ini tidak membahas efektivitas kebijakan kepolisian maupun persepsi masyarakat terhadap isi kampanye, melainkan terbatas pada analisis proses manajemen produksi konten kreatif yang dilaksanakan oleh Bidang Humas Polda Jawa Timur.

3.4 Sumber Data

Sumber data merupakan segala informasi yang digunakan peneliti untuk memperoleh data sesuai dengan fokus penelitian. Menurut Sugiyono (2023), sumber data dalam penelitian kualitatif dibedakan menjadi dua, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumber pertama di lapangan, sedangkan data sekunder merupakan data yang diperoleh melalui dokumen, arsip, buku, jurnal, maupun sumber lain yang mendukung penelitian.

3.4.1 Data Primer

Dalam penelitian ini, data primer diperoleh melalui observasi langsung selama pelaksanaan kegiatan magang di Bidang Humas Polda Jawa Timur pada periode 4 Maret 2024 sampai dengan 4 Juli 2024. Melalui observasi tersebut, peneliti mengamati secara langsung proses manajemen produksi konten kreatif media sosial untuk kampanye imbauan, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Observasi dilakukan secara langsung terhadap aktivitas produksi konten sehingga peneliti memperoleh pemahaman mengenai alur kerja, koordinasi tim, serta tahapan produksi konten kreatif yang diterapkan oleh Bidang Humas Polda Jawa Timur.

3.4.2 Data Sekunder

Dalam penelitian ini, data sekunder diperoleh melalui berbagai dokumen yang berkaitan dengan proses produksi konten kreatif di Bidang Humas Polda Jawa Timur. Data tersebut meliputi dokumen internal yang dapat diakses selama kegiatan magang, arsip konten media sosial Instagram @humaspoldajatim, dokumentasi kegiatan produksi konten, *press release*, tangkapan layar (*screenshot*) data Instagram Insight.

3.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling penting dalam penelitian karena bertujuan memperoleh data yang sesuai dengan fokus penelitian. Dalam penelitian kualitatif, teknik pengumpulan data dapat dilakukan melalui observasi, wawancara, dokumentasi, maupun gabungan dari ketiganya. Pada penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi dan dokumentasi.

3.5.1 Observasi

Peneliti mengamati proses manajemen produksi konten kreatif media sosial untuk kampanye imbauan, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan. Observasi dilakukan terhadap aktivitas produksi konten, koordinasi antaranggota tim, proses penyusunan materi, pembuatan desain konten, hingga proses publikasi pada media sosial Instagram Bidang Humas Polda Jawa Timur. Melalui observasi tersebut, peneliti memperoleh data mengenai bagaimana fungsi-fungsi manajemen diterapkan dalam proses produksi konten kreatif sebagai media kampanye imbauan kepada masyarakat.

3.5.2 Dokumentasi

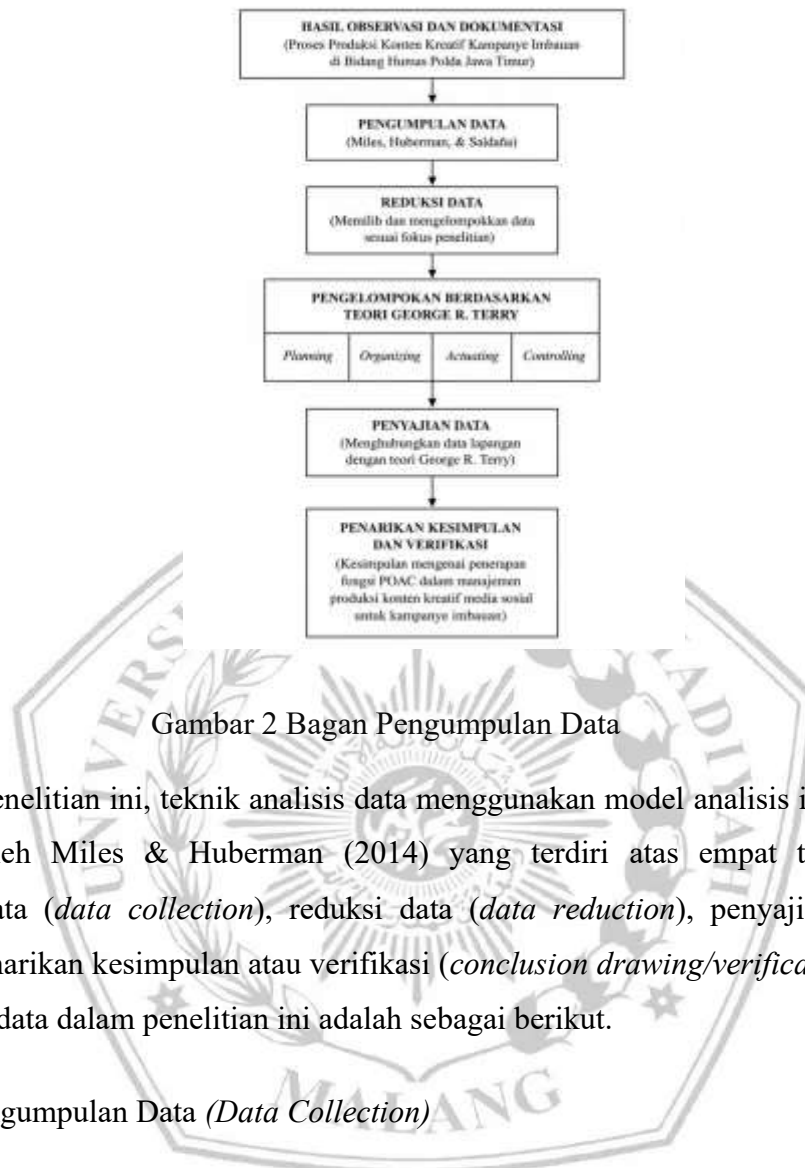
dokumentasi dilakukan dengan mengumpulkan berbagai dokumen yang berkaitan dengan proses produksi konten kreatif di Bidang Humas Polda Jawa Timur. Dokumen tersebut meliputi arsip konten media sosial Instagram, dokumentasi kegiatan produksi konten, *press release*, foto kegiatan, tangkapan layar (*screenshot*) Instagram *Insight*, kalender konten apabila tersedia, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan proses manajemen produksi konten kreatif. Data dokumentasi tersebut digunakan untuk memperkuat hasil observasi serta membantu peneliti dalam menganalisis proses manajemen produksi konten kreatif berdasarkan fungsi manajemen *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* (POAC).

Dengan kombinasi teknik pengumpulan data di atas, penelitian ini berusaha memastikan bahwa data yang diperoleh kaya dan mendalam. Observasi memberikan gambaran proses secara langsung, dokumentasi menyediakan fakta dan artefak konkret. Kedua teknik ini saling melengkapi dan memungkinkan peneliti melakukan cross-check terhadap informasi yang didapat, meningkatkan keakuratan dan kedalaman data penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mengorganisasikan, mengolah, menginterpretasikan, dan menyusun data secara sistematis sehingga menghasilkan informasi yang dapat menjawab rumusan masalah penelitian. Menurut Miles et al. (2020), analisis data dalam penelitian

kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus hingga data yang diperoleh mencapai tingkat kejenuhan. Analisis data tidak hanya dilakukan setelah seluruh data terkumpul, tetapi telah dimulai sejak proses pengumpulan data di lapangan.



Gambar 2 Bagan Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, teknik analisis data menggunakan model analisis interaktif yang dikemukakan oleh Miles & Huberman (2014) yang terdiri atas empat tahapan, yaitu pengumpulan data (*data collection*), reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan atau verifikasi (*conclusion drawing/verification*). Adapun tahapan analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

3.6.1 Pengumpulan Data (*Data Collection*)

Peneliti mengumpulkan data melalui teknik observasi dan dokumentasi yang berkaitan dengan proses manajemen produksi konten kreatif media sosial untuk kampanye imbauan di Bidang Humas Polda Jawa Timur. Observasi dilakukan selama pelaksanaan kegiatan magang, sedangkan dokumentasi diperoleh dari arsip konten Instagram, dokumentasi kegiatan, *press release*, foto kegiatan, serta dokumen pendukung lainnya yang berkaitan dengan proses produksi konten kreatif.

3.6.2 Reduksi Data (*Data Reduction*)

Tahap selanjutnya adalah kondensasi data (*data condensation*), yaitu proses memilih, memfokuskan, menyederhanakan, mengelompokkan, dan mengorganisasikan data yang telah diperoleh agar sesuai dengan fokus penelitian. Pada tahap ini, peneliti mengelompokkan data berdasarkan fungsi manajemen *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* (POAC) sehingga data yang digunakan benar-benar relevan dengan tujuan penelitian.

3.6.3 Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah dikondensasi kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif sehingga memudahkan peneliti dalam memahami hubungan antar data. Penyajian data dilakukan secara sistematis berdasarkan fokus penelitian, yaitu proses perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan pengawasan dalam manajemen produksi konten kreatif media sosial untuk kampanye imbauan di Bidang Humas Polda Jawa Timur.

3.6.4 Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Pada tahap ini peneliti melakukan interpretasi terhadap data hasil observasi dan dokumentasi untuk memperoleh jawaban atas rumusan masalah penelitian. Kesimpulan yang diperoleh kemudian diverifikasi kembali dengan membandingkan hasil observasi dengan data dokumentasi sehingga menghasilkan temuan penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan model Miles & Huberman (2014) yang meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, serta penarikan kesimpulan. Data yang diperoleh dari hasil observasi dan dokumentasi mengenai proses manajemen produksi konten kreatif media sosial untuk kampanye imbauan di Bidang Humas Polda Jawa Timur kemudian direduksi dan dikelompokkan berdasarkan fungsi manajemen George R. Terry, yaitu *Planning*, *Organizing*, *Actuating*, dan *Controlling* (POAC). Selanjutnya, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif dan dianalisis dengan mengaitkan temuan di lapangan dengan konsep pada setiap fungsi manajemen. Hasil analisis tersebut kemudian menjadi dasar dalam penarikan kesimpulan mengenai penerapan fungsi manajemen dalam proses produksi konten kreatif media sosial untuk kampanye imbauan di Bidang Humas Polda Jawa Timur.

3.7 Uji Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh dalam penelitian memiliki tingkat kredibilitas dan dapat dipercaya. Pada penelitian ini, uji keabsahan data dilakukan melalui triangulasi teknik dan triangulasi sumber.

3.7.1 Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk memastikan bahwa data yang diperoleh melalui observasi dan dokumentasi saling mendukung sehingga menghasilkan informasi yang akurat mengenai manajemen produksi konten kreatif media sosial untuk kampanye imbauan di Bidang Humas Polda Jawa Timur. Adapun penerapan triangulasi teknik dalam penelitian ini meliputi:

a. Observasi dengan Dokumentasi

Data hasil observasi yang dilakukan selama kegiatan magang dibandingkan dengan berbagai dokumen yang berkaitan dengan proses produksi konten kreatif. Dokumen tersebut meliputi kalender atau perencanaan konten (apabila tersedia), arsip unggahan Instagram Bidang Humas Polda Jawa Timur, dokumentasi kegiatan produksi, *press release*, serta dokumen pendukung lainnya. Melalui proses tersebut, peneliti memastikan bahwa aktivitas produksi konten yang diamati di lapangan sesuai dengan dokumen yang dimiliki oleh Bidang Humas Polda Jawa Timur. Dengan demikian, data hasil observasi dapat diperkuat oleh bukti dokumentasi sehingga meningkatkan kredibilitas hasil penelitian.

b. Observasi dengan Dokumentasi kinerja konten

Selain membandingkan proses produksi dengan dokumen pendukung, peneliti juga membandingkan hasil observasi dengan dokumentasi performa konten yang diperoleh melalui Instagram Insights. Dokumentasi tersebut digunakan untuk melihat capaian kinerja konten, seperti *reach*, *impressions*, *engagement*, jumlah *likes*, komentar, *shares*, maupun *saves*. Perbandingan antara hasil observasi dan dokumentasi Instagram Insights dilakukan untuk mengetahui apakah proses manajemen produksi konten kreatif yang diterapkan telah menghasilkan performa konten yang sesuai dengan tujuan kampanye imbauan. Dengan demikian, interpretasi peneliti tidak hanya didasarkan pada hasil pengamatan, tetapi juga didukung oleh data dokumentasi yang bersifat objektif.

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan keterlibatan langsung melalui kegiatan magang di Bidang Humas Polda Jawa Timur selama kurang lebih empat bulan, yaitu mulai 4 Maret 2024 hingga 4 Juli 2024. Selama periode tersebut, peneliti mengamati secara langsung proses manajemen produksi konten kreatif media sosial untuk kampanye imbauan, mulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, hingga pengawasan.

Keterlibatan peneliti dalam kurun waktu tersebut memungkinkan peneliti memperoleh pemahaman yang lebih mendalam mengenai kondisi nyata di lapangan, membangun pemahaman terhadap alur kerja produksi konten, serta meminimalkan kesalahan interpretasi terhadap data yang diperoleh. Selain itu, lamanya keterlibatan peneliti juga membantu dalam memastikan konsistensi data yang diperoleh melalui observasi dengan dokumentasi yang tersedia.

